

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Beban kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada auditor di KAP. Hal ini berarti semakin auditor memiliki beban kerja yang tinggi maka akan semakin tinggi pula kinerja mereka.
2. Gaya hidup sehat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada auditor di KAP. Hal ini berarti jika auditor menjalani gaya hidup yang sehat maka akan meningkatkan kinerjanya.
3. Budaya organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor pada auditor di KAP. Hal ini berarti jika budaya organisasi yang diterapkan oleh suatu KAP baik atau buruk, hal tersebut tidak akan mempengaruhi kinerja seorang auditor.
4. Motivasi kerja mampu memperkuat hubungan beban kerja dengan kinerja auditor pada auditor di KAP. Semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki auditor, maka jika beban kerjanya tinggi, kinerja auditor akan semakin meningkat.
5. Motivasi kerja mampu memperkuat hubungan gaya hidup sehat dengan kinerja auditor pada auditor di KAP. Semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki auditor, maka jika mereka menerapkan gaya hidup sehat, akan semakin meningkat kinerjanya.

6. Motivasi tidak mampu memperkuat atau memperlemah hubungan budaya organisasi terhadap kinerja auditor pada auditor di KAP. Hal ini berarti motivasi kerja yang dimiliki oleh auditor tidak akan berpengaruh terhadap budaya organisasi yang diterapkan perusahaan dan tidak memberikan efek apapun terhadap kinerja auditor.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dapat berperan dalam pengembangan pengetahuan mengenai masalah beban kerja, gaya hidup sehat, budaya organisasi, dan motivasi kerja berkaitan dengan kinerja auditor. Kemudian, untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan gaya hidup sehat terhadap kinerja auditor serta motivasi kerja dalam memoderasi beban kerja dan gaya hidup sehat terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik di Indonesia. Kemudian untuk membuktikan bahwa teori atribusi (*attribution theory*) mampu menjelaskan pengaruh beban kerja dan gaya hidup sehat terhadap kinerja auditor, serta menjelaskan motivasi kerja dapat memoderasi pengaruh beban kerja dan gaya hidup sehat terhadap kinerja auditor.

Auditor diharapkan dapat melakukan berbagai upaya seperti mengevaluasi dan mempelajari pembelajaran baru di setiap pekerjaan yang diberikan oleh atasan, menerapkan gaya hidup sehat dan *work life balance* salah satunya dengan berolahraga, mengonsumsi makanan sehat, dan memperbanyak istirahat karena dapat berdampak positif untuk meningkatkan kinerja auditor. Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat melakukan berbagai upaya seperti meningkatkan pengawasannya dalam

pembagian beban kerja kepada setiap auditor serta mengawasi pola hidup para auditornya karena dapat berdampak positif bagi kinerja para auditor.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini ialah tidak tersedianya data *response bias*. Uji *response bias* diperlukan karena kuesioner pada penelitian ini disebarkan kepada auditor di Kantor Akuntan Publik tidak dari awal sekaligus ke seluruh responden, tetapi dilakukan secara bertahap. Jika jawaban yang kembali belum mencapai target padahal sudah melewati batas waktu yang telah ditentukan, maka akan dilakukan penyebaran kembali. Hal tersebut menjadikan adanya *response bias* pada jawaban antara sebelum dan sesudah batas waktu yang telah ditentukan terlewati.

